

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan *e-commerce* di Indonesia menyediakan kemudahan kepada pedagang untuk menjual produknya secara *online*. Dalam hal ini jasa yang paling dibutuhkan yaitu jasa pengiriman barang antar kota maupun pengiriman dalam kota. Pada saat ini jasa ekspedisi menjadi salah satu hal yang cukup krusial mengingat arus lalu lintas barang antar kota sangat tinggi. Oleh karena itu di era sekarang jasa ekspedisi menjadi salah satu faktor penentu kelancaran di bidang sektor ekonomi. Menurut Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI), industri pengiriman barang tumbuh positif mencapai lebih dari 30% pada tahun 2020 (Christian, 2019). Pertumbuhan tingkat *e-commerce* yang tinggi di Indonesia membuat jasa pengiriman barang berfokus pada *e-commerce* sebagai pasar utama.

Jasa pengiriman barang menggunakan berbagai macam media transportasi dalam proses pengiriman barang, salah satunya yaitu kurir sepeda motor. Kurir yang mengendarai sepeda motor dianggap efektif dan efisien dalam pengiriman barang dikarenakan lebih cepat dalam perjalanan di kota dan lebih irit BBM. Dalam pengiriman barang, kurir menggunakan tas sebagai tempat penyimpanan barang. Terdapat dua jenis tas yang digunakan oleh kurir, yaitu tas kurir dan tas ransel. Tas kurir umumnya berbentuk persegi panjang dan besar, memiliki dua kantong di bagian kiri dan kanan. Tas tersebut dipasang pada jok belakang sepeda motor dan tidak memerlukan adanya pemasangan khusus sehingga dapat digunakan secara langsung. Sedangkan tas ransel adalah tas yang dikenakan atau dipakai di punggung pengemudi sepeda motor (kurir). Tas kurir banyak dipakai oleh kurir dikarenakan ukuran dan bentuknya yang besar sehingga difungsikan sebagai wadah barang dalam kapasitas yang lebih besar.

Observasi pendahuluan dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui jenis tas yang digunakan oleh kurir, khususnya yang beroperasi di wilayah Kota Madiun. Berikut hasil observasi pada beberapa jasa pengiriman barang di J&T Kota Madiun.



Gambar 1.1 Tas Kurir yang Digunakan J&T
(Sumber: Hasil Pengamatan)

Berikut merupakan contoh gambar-gambar tas kurir yang digunakan ketika dikenakan pada kendaraan pada saat tidak membawa barang.



Gambar 1.2 Tas Kurir yang Digunakan Tanpa Muatan
(Sumber: Hasil Pengamatan)

Gambar diatas merupakan tas yang digunakan oleh para kurir J&T di kota Madiun. Ukuran dari tas tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Dimensi Tas Kurir J&T

Dimensi Tas (cm)	
Ukuran	J&T
Panjang Keseluruhan	100
Panjang Kantong	54
Lebar Kantong	38
Tinggi Kantong	38

(Sumber: Hasil Pengamatan)

Dari segi dimensi, tas kurir memiliki ukuran yang lebih besar dibandingkan dengan tas ransel sehingga tas kurir dapat memuat barang lebih banyak, namun

demikian masih terdapat kelemahan pada tas kurir. Berdasarkan hasil wawancara dengan kurir jasa pengiriman beberapa kekurangan tas kurir yang digunakan oleh saat ini sebagai berikut:

- a. Tas kurir pada saat tidak diisi barang akan cenderung ringan dan menggantung. Hal tersebut dapat membahayakan keselamatan kurir karena tas tersebut berpotensi terselip pada roda belakang motor.



Gambar 1.3 Perubahan Struktur Tas Tanpa Kerangka
(Sumber: Hasil Pengamatan)

- b. Tidak memiliki kerangka utama sebagai kekuatan dan keseimbangan pada saat menopang beban barang yang ada pada tas.



Gambar 1.4 Tas Kurir Saat Membawa Barang Tanpa Kerangka
(Sumber: Hasil Pengamatan)

- c. Jika tas kurir kosong, tidak dapat dilipat atau disimpan.



Gambar 1.5 Tas Tidak Dapat Dilipat Pada Saat Kosong
(Sumber:Hasil Pengamatan)

Penggunaan tas kurir oleh kurir yang sekalipun dapat memuat lebih banyak barang, ternyata memiliki beberapa kelemahan. Kurangnya ketahanan tas dikarenakan tidak adanya kerangka penopang dan tas yang tidak dapat dilipat pada saat tidak digunakan, menjadi peluang penelitian untuk membantu pekerjaan kurir. Sehingga dengan demikian penelitian ini akan mengulas tentang redesain tas kurir dengan judul “Perancangan Kerangka Lipat Tas Kurir” yang diharapkan dapat mengatasi kekurangan tas kurir (tas kurir) sehingga mempermudah kurir pada saat pengiriman paket maupun pada saat tas tidak bermuatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang kerangka lipat tas kurir?.
2. Bagaimana perbandingan struktur dan kekuatan dari tas kurir tanpa kerangka lipat yang selama ini digunakan dengan tas kurir yang diberi kerangka lipat hasil rancangan?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian yang akan dibahas berdasarkan uraian rumusan masalah:

1. Merancang kerangka lipat tas kurir.
2. Membandingkan struktur dan kekuatan dari tas kurir tanpa kerangka lipat yang selama ini digunakan dengan tas kurir yang diberi kerangka lipat hasil rancangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai perancangan produk kerangka lipat tas kurir ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu:

1. Bagi peneliti: dapat berinovasi terhadap barang dengan pengaplikasian ilmu Teknik Industri.
2. Bagi kurir: diharapkan dengan perancangan kerangka lipat tas kurir dapat membantu para kurir pada saat bekerja, perawatan tas, dan penyimpanan tas selama tidak digunakan.
3. Bagi Universitas: dapat memberikan ilmu pengembangan untuk peneliti selanjutnya, dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan serta inovasi tentang perancangan dan pengembangan produk.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian tidak berfokus pada jasa pengiriman selain objek yang dibahas pada penelitian.
2. Ruang lingkup penelitian adalah area Kota Madiun.
3. Penelitian ini tidak berkaitan dan tidak membahas sistem pada jasa pengiriman.
4. Fokus penelitian hanya pada jenis tas yang digunakan kurir J&T Kota Madiun.
5. Perancangan produk yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya sampai pada fase 4 dan tidak mengulas aspek pengujian lain selain yang dibahas dalam penelitian ini.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan dan peralatan untuk perancangan produk dianggap tersedia di pasaran.
2. Proporsi volume barang bawaan kurir tidak berubah

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Penyusunan laporan penelitian ini disusun dalam format sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi mengenai teori yang melandasi pokok permasalahan yang diulas dalam skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang terdapat pada objek penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini berisi mengenai data-data yang diperlukan serta pengolahan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI

Dalam bab ini berisi mengenai Analisis dan interpretasi hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan penelitian serta saran dan usulan baik bagi perusahaan maupun untuk penelitian selanjutnya.